

ABSTRAK

Persiapan sebelum operasi penting sekali untuk memperkecil resiko operasi karena hasil akhir suatu pembedahan sangat tergantung dari penilaian keadaan penderita, maka dari itu diperlukan persiapan psikologis dan fisiologis karena selalu timbul kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan kategori *orthopaedi surgery* di Siloam Hospitals Surabaya.

Desain dalam penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi kategori *orthopaedi surgery* sejumlah 26 responden. Sampel sebanyak 24 responden, diambil secara *purposive sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan 1 variabel tunggal yaitu tingkat kecemasan. Data diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan skala HARS dan dianalisa secara *deskriptif* dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua responden pada pasien pre operasi dengan kategori *orthopaedi surgery* masih menunjukkan 100% mengalami kecemasan, meskipun dengan rentang yang berbeda yaitu kecemasan ringan 16,6%, kecemasan sedang 79,2%, kecemasan berat 4,2%.

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar pasien pre operasi dengan kategori *orthopaedi surgery* mengalami tingkat kecemasan sedang. Untuk itu diharapkan bagi perawat pelaksana lebih meningkatkan penyuluhan tentang persiapan menghadapi pre operasi, sehingga para pasien dan keluarga memiliki wawasan dan pengetahuan serta motivasi untuk menanggulangi kecemasan menghadapi pre operasi dengan kategori *orthopaedi surgery*.

Kata kunci : Tingkat kecemasan, pasien pre operasi dengan kategori *orthopaedi surgery*